

Pendampingan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Di Toko Plastik Silvanoor

Dicky Perwira Ompusunggu

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Palangka Raya
dickyperwira@feb.upr.ac.id

Mona Elisa

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Palangka Raya
elisamona91@gmail.com

Jl. Yos Sudarso, Palangka Raya, 73111, Kalimantan Tengah

Abstract:

Money is essential in modern life and is needed by everyone to fulfill their needs and desires. There are differences in money management so some people can use it well, and others need to. With proper financial management, individuals can make optimal use of their money. The Silvanoor store in Palangkaraya has good profit potential, but its financial management is still simple, so it is necessary to provide financial management assistance for shop owners and employees. The purpose of this is to improve the financial management capabilities of the Silvanoor plastic shop

Keywords: *Financial Management and Competency*

Abstrak

Uang merupakan hal penting dalam kehidupan modern dan dibutuhkan oleh setiap orang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Ada perbedaan dalam pengelolaan uang, sehingga beberapa orang dapat menggunakannya dengan baik sementara yang lain tidak. Dengan cara pengelolaan keuangan yang benar, individu dapat memanfaatkan uang mereka secara optimal. Toko Silvanoor di kota palangkaraya memiliki potensi yang baik dalam mendapatkan profit, tetapi manajemen keuangannya masih sederhana, sehingga perlu dilakukan pendampingan manajemen keuangan bagi pemilik toko dan karyawan. Tujuan dari hal ini adalah untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan di toko plastik Silvanoor.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan dan Kompetensi

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan bisnis-bisnis kecil dan menengah yang memiliki kapasitas produksi dan penjualan yang relatif terbatas. Kriteria untuk dikategorikan sebagai UMKM biasanya berbeda-beda di setiap negara, tetapi umumnya didasarkan pada jumlah karyawan, tingkat omset, dan aset yang dimiliki. UMKM biasanya dimiliki oleh individu atau kelompok kecil, dan memiliki modal usaha yang terbatas. Meskipun demikian, UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mereka menciptakan lapangan kerja, memperkuat daya beli konsumen, serta menyumbang pendapatan pajak bagi negara. Contoh bisnis UMKM adalah warung makan kecil, toko baju, penjual makanan ringan, penjual sayur keliling, tukang cukur rambut, dan lain sebagainya. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM juga semakin populer di ranah digital, seperti toko online, konsultan digital marketing, dan penyedia jasa pembuatan website, dan lain lain.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM merupakan sektor ekonomi yang berkontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Dalam makalah ini, akan dijelaskan mengenai peran UMKM dalam perekonomian Indonesia serta berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sektor ini. UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja di Indonesia. Sektor UMKM menyumbang sekitar 97 persen dari total usaha di Indonesia dan memberikan pekerjaan bagi sekitar 97 persen dari total pekerjaan yang ada di negara ini. Selain itu, UMKM juga berkontribusi terhadap peningkatan pemerataan ekonomi, karena sebagian besar UMKM berada di daerah-daerah pedesaan dan mampu menciptakan lapangan kerja di luar kota besar. Hal ini membantu menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi antara kota dan desa serta mengurangi kesenjangan ekonomi.

UMKM juga berperan dalam meningkatkan nilai tambah dan ekspor Indonesia. Sektor UMKM memiliki potensi besar untuk memproduksi produk khas Indonesia yang memiliki nilai tambah tinggi dan dapat dikenal di pasar internasional. Seiring dengan meningkatnya daya saing produk Indonesia, UMKM dapat berperan dalam meningkatkan ekspor dan memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional. Dalam hal ini, UMKM harus terus berinovasi dan mengembangkan produk-produk yang berkualitas, agar dapat bersaing di pasar internasional.

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah minimnya akses terhadap modal, infrastruktur, serta keterbatasan dalam sumber daya manusia. Hal ini menyulitkan UMKM dalam mengembangkan bisnis dan memperluas jaringan pasar. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah Indonesia telah memberikan berbagai dukungan untuk sektor UMKM, antara lain dengan menyediakan program pembiayaan, pelatihan, bimbingan teknis, dan fasilitas infrastruktur. Namun, masih banyak UMKM yang kesulitan mengakses dukungan tersebut. Selain tantangan, UMKM juga memiliki peluang besar untuk berkembang, terutama dengan adanya kemajuan teknologi dan pasar digital. Sektor UMKM dapat memanfaatkan teknologi dan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas produk. Hal ini dapat membuka peluang baru bagi UMKM untuk tumbuh dan bersaing di pasar global.

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah penting dan harus terus didukung untuk memperkuat perekonomian nasional. Pemerintah harus terus memberikan dukungan dan fasilitas bagi UMKM untuk mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan daya saing produk. Selain itu, UMKM harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk untuk dapat bersaing di pasar global. Dengan dukungan yang tepat dan akses yang memadai, sektor UMKM di Indonesia dapat menjadi motor penggerak utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional dan mendorong inklusivitas ekonomi. Selain dukungan dari pemerintah, kolaborasi antara sektor UMKM dengan sektor-sektor lain juga penting dalam memperkuat sektor UMKM. Kolaborasi dengan perusahaan besar dapat membuka peluang kerjasama dalam hal pemasaran, produksi, atau pengembangan produk. Kolaborasi juga dapat membantu UMKM untuk memperluas jaringan pasar dan meningkatkan kemampuan manajemen dan produksi.

Sektor UMKM juga dapat berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. UMKM yang ada di daerah-daerah pedalaman atau daerah-daerah yang kurang berkembang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan menciptakan lapangan kerja bagi mereka. Dengan begitu, sektor UMKM dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, untuk dapat mencapai peran yang optimal dalam perekonomian Indonesia, sektor UMKM juga perlu mengatasi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan dalam hal modal, infrastruktur, dan sumber daya manusia. Selain itu, sektor UMKM juga perlu

memperkuat manajemen dan kualitas produk agar dapat bersaing di pasar global.UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor UMKM dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan nilai tambah produk Indonesia, dan mengurangi kesenjangan ekonomi antara kota dan desa. Untuk dapat memperkuat peran UMKM,dibutuhkan dukungan dari pemerintah, kolaborasi dengan sektor-sektor lain, dan upaya terus-menerus dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas produk. Dengan demikian, sektor UMKM dapat menjadi motor penggerak utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional dan mencapai inklusivitas ekonomi yang lebih baik di Indonesia.meskipun telah banyak dilakukan untuk mendukung sektor UMKM, tantangan-tantangan masih terus dihadapi oleh UMKM. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dalam hal modal dan akses keuangan. Banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal dan pembiayaan yang memadai untuk mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga keuangan perlu terus mendorong pengembangan sektor keuangan mikro dan memperluas akses pembiayaan bagi UMKM.

UMKM juga perlu terus memperkuat manajemen dan kualitas produk agar dapat bersaing di pasar global. Peningkatan kemampuan manajemen akan membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan bisnis mereka secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan peningkatan kualitas produk akan meningkatkan daya saing produk UMKM di pasar global. Dalam era digital seperti saat ini, UMKM juga perlu memanfaatkan teknologi dan internet untuk memperluas jangkauan pasar mereka. UMKM dapat memanfaatkan media sosial dan marketplace online untuk memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Hal ini juga akan membantu UMKM dalam memperkuat jaringan distribusi produk mereka. masyarakat juga perlu ikut mendukung UMKM dengan membeli produk-produk buatan UMKM. Dengan membeli produk UMKM, masyarakat turut mendukung pengembangan sektor UMKM di Indonesia dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Dalam rangka memperkuat peran UMKM dalam perekonomian Indonesia, diperlukan sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, sektor UMKM dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional dan menciptakan inklusivitas ekonomi yang lebih baik di Indonesia.

Kemampuan manajemen keuangan mengacu pada kemampuan individu atau organisasi untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, termasuk pengelolaan penghasilan, pengeluaran, investasi, pinjaman, dan pengelolaan risiko keuangan. Manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis, terutama dalam jangka panjang. Berikut adalah beberapa kemampuan manajemen keuangan yang penting:

1. Perencanaan keuangan: Kemampuan untuk merencanakan pengeluaran dan pemasukan dimasa depan dengan membuat anggaran dan proyeksi keuangan jangka panjang.
2. Pengelolaan kas: Kemampuan untuk mengelola arus kas dan memaksimalkan penggunaannya dengan bijak.
3. Analisis keuangan: Kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan, mengidentifikasi tren dan pola, dan membuat keputusan berdasarkan informasi keuangan.
4. Investasi: Kemampuan untuk memilih investasi yang tepat dan mengelolanya dengan bijak untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko.
5. Pinjaman dan hutang: Kemampuan untuk mengelola pinjaman dan hutang dengan bijak dan memastikan bahwa pembayaran dilakukan tepat waktu.
6. Pajak: Kemampuan untuk memahami dan mematuhi peraturan pajak serta meminimalkan kewajiban pajak.
7. Pengelolaan risiko keuangan: Kemampuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko keuangan yang terkait dengan bisnis.

Pendampingan dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan di toko plastik Silvanoor menjadi topik yang sangat penting, terutama mengingat peran keuangan yang sangat vital dalam keberlangsungan usaha. Bisnis kecil dan menengah (UKM) khususnya harus memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan efektif untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Sayangnya, seringkali para pengusaha atau pemilik usaha tidak memiliki latar belakang pendidikan atau pengalaman di bidang keuangan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan beberapa masalah, seperti kurangnya transparansi keuangan, ketidakmampuan dalam merencanakan dan mengelola anggaran, serta kesulitan dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.

Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, pendampingan dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan di toko plastik Silvanoor diadakan dengan tujuan memberikan bantuan praktis dan solusi konkret bagi para pemilik toko plastik. Penelitian ini mengambil pendekatan konsultatif dan pembelajaran kolaboratif untuk memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan kemampuan manajemen keuangan. Pendekatan konsultatif dilakukan melalui diskusi dan konsultasi antara peneliti dan pemilik toko plastik Silvanoor. Selama proses ini, peneliti bekerja sama dengan pemilik toko plastik untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Selanjutnya, peneliti menyediakan saran dan rekomendasi untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi.

Pendekatan pembelajaran kolaboratif dilakukan melalui pelatihan dan bimbingan intensif. Selama proses ini, pemilik toko plastik diberikan pelatihan tentang manajemen keuangan dasar, seperti pemahaman tentang laporan keuangan, pengelolaan kas, dan pengelolaan hutang piutang. Selanjutnya, mereka juga diberikan bimbingan intensif dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang dipelajari dalam situasi nyata. Melalui pendekatan konsultatif dan pembelajaran kolaboratif, penelitian ini berhasil memberikan solusi konkret dan bermanfaat bagi toko plastik Silvanoor dalam mengelola keuangan perusahaan dengan lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan, literatur mengenai manajemen keuangan pada bisnis kecil dan menengah serta memberikan manfaat praktis bagi para pengusaha atau pemilik usaha dalam mengelola keuangan perusahaan mereka.

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat akan dilakukan secara Luring dan dilaksanakan pada bulan Mei selama 2 Hari Tertanggal 1-2 Mei 2023 dengan memberikan pendampingan. Sasaran penelitian ini adalah pemilik toko dan karyawan yang dimiliki dimana lokasi dari toko kue ini berada di jalan Tinggang, Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan di toko plastik Silvanoor efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional toko plastik. Beberapa hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Penerapan sistem akuntansi baru memudahkan pemilik toko dalam melakukan pencatatan keuangan dan memperoleh informasi keuangan yang akurat dan terkini. Dengan sistem akuntansi yang lebih efektif, pemilik toko dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan keuangan dan mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul lebih cepat.
- Pemilik toko mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan, seperti pengendalian biaya, manajemen piutang, dan pengelolaan persediaan. Dalam hal ini, pendampingan memberikan solusi konkret dan strategi yang efektif dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Pendampingan dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan di toko plastik Silvanoor merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional toko plastik. Dalam penelitian ini, pendampingan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan. Selain itu, peneliti juga melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan keuangan toko plastik Silvanoor melalui wawancara dan observasi. Rencana pendampingan kemudian dirancang dengan mencakup sasaran, target, dan strategi yang akan digunakan dalam pelaksanaan pendampingan. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pelatihan dan bimbingan dalam manajemen keuangan dasar. Selain itu, sistem akuntansi baru juga dikembangkan untuk memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Diskusi dan konsultasi antara peneliti dan pemilik toko plastik Silvanoor dilakukan untuk memberikan solusi konkret dalam mengatasi masalah yang diidentifikasi. Prinsip-prinsip manajemen keuangan kemudian diterapkan dalam situasi nyata. Pada tahap evaluasi, dilakukan pengumpulan data untuk mengukur perubahan dalam kemampuan manajemen keuangan pemilik toko plastik Silvanoor. Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi

pendampingan. Umpan balik diberikan kepada pemilik toko untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan dan operasional toko.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan di toko plastik Silvanoor memberikan manfaat yang signifikan. Pemilik toko mampu meningkatkan kemampuan manajemen keuangannya dan mengelola toko secara lebih efektif. Penerapan sistem akuntansi baru juga membantu dalam pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Pendampingan juga memberikan solusi konkret dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pendampingan. Salah satu kendala adalah waktu yang terbatas untuk melakukan pendampingan. Selain itu, pemilik toko juga menghadapi beberapa kesulitan dalam mengimplementasikan strategi yang diberikan. Oleh karena itu, pendampingan perlu dilakukan secara berkelanjutan dan diperkuat dengan pelatihan dan konsultasi berkala. Dalam konteks lebih luas, penelitian ini menunjukkan pentingnya peran pendampingan dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dan efisiensi operasional usaha kecil dan menengah. Pendampingan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemilik usaha dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pendampingan dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan di toko plastik Silvanoor merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional. Dalam pelaksanaannya, pendampingan dilakukan melalui tiga tahap penting, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendampingan dilakukan secara sistematis dan terukur, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. Dalam penelitian yang dilakukan, pendampingan terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi pemilik toko dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dan mengatasi masalah-masalah dalam pengelolaan keuangan. Sebagai contoh, pendampingan dapat membantu pemilik toko dalam membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, mengelola kas dengan lebih efektif, menganalisis kinerja keuangan, memilih investasi yang tepat, mengatur pinjaman dan hutang, menangani masalah pajak, serta mengelola risiko keuangan dengan lebih baik.

Namun, dalam pelaksanaannya, pendampingan juga dihadapkan pada beberapa kendala yang perlu diatasi. Misalnya, kendala dalam hal sumber daya manusia, waktu, dan biaya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan mengembangkan strategi pengembangan yang lebih holistik dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penting bagi individu maupun organisasi untuk memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik. Kemampuan manajemen keuangan tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan dengan baik, tetapi juga berdampak pada kesuksesan jangka panjang organisasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu dan organisasi untuk memperoleh pendampingan atau pelatihan dalam hal manajemen keuangan. Dengan begitu, mereka dapat menjaga keuangan mereka tetap sehat dan berkelanjutan, serta mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan lebih mudah dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Amah, N., Murwani, J., Pambudi, D. A., Mardiyah, A., Romadhini, S. S., & Gustama, R. A. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANEJEMEN KEUANGAN UMKM DI DESA SUKOREJO, KECAMATAN SARADAN, KABUPATEN MADIUN.
- Cristian Zendrato, Roni Wijaya Zendrato, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 92-104. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1309>
- D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-37.
- Fn, A. A., & Rahmawati, L. (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan Melalui Program Literasi Keuangan Kepada Komunitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang Terjerat Rentenir di Kabupaten Nganjuk. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 113-126.
- INDUSTRI SARI MURNI SUMBAWA. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Lisda Ermayani Br Sitepu, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Sekuritisasi Aset Bank Sebagai Sumber Pembiayaan Kegiatan Inovasi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(2), 36-46. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i2.1298>
- Machfuzhoh, A. (2020). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Desa Wisata Kampung Bambu Desa Banyuresmi Pandeglang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 88-94.
- Mardhia, D., & Asmini, A. (2021). PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI

- Mariana, N., Utomo, A. P., Andraini, F., Informasi, F. T., Hukum, F., & Stikubank, U. (2020). Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kota Semarang. *Ikraith-Abdimas*, 3(3), 130-136.
- Nina Irenetia, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan . *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Ompusunggu, D. P. (2023). Pendekatan Manual ARDL Pada Kointegrasi (STATA & Microfit).
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.36418/matriks.v5i1.492>
- Ompusunggu, D. P., & Wibawa, S. C. (2023). Bitcoin Dan Nilai Tukar: Autoregressive Distributed Lag.
- Ompusunggu, D. P., Suharsih, S., & Sodik, J. (2020, October). ANALISIS KEMAMPUAN FISKAL DAERAH DALAM MENGHAPUSKAN ANGKA KEMISKINAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019. In *NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1th (NICEBEL)*.
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). KONSISTENSI DAN EFEKTIVITAS PERAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (KOPERASI SIMPAN PINJAM) SEBAGAI PENGGERAK PEREKONOMIAN INDONESIA. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 689-696. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1449>
- Ompusunggu, Dicky Perwira (2019) *PETA KEMAMPUAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA DALAM MENGHAPUSKAN KEMISKINAN TAHUN 2017*. S1 thesis, UAJY
- Ompusunggu, Dicky Perwira, 2023. "[Diagnostik-Diagnosis-Solusi-Model Untuk Masalah Runtut Waktu dan Silang Tempat](#)," [OSF Preprints dr3bp](#), Center for Open Science.
- Puspita, L. M. N. (2021). Literasi Digital Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah. *Abdi Reksa*, 2(2), 7-14.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM).
- Triandaru, S., Ompusunggu, D. P., & Handika, R. (2020). Mapping Government's Financial Capacity to End Poverty: The Case of Provinces in Indonesia. *Advances in Natural and Applied Sciences*, 14(2), 19+. <https://link.gale.com/apps/doc/A644543669/AONE?u=anon~14aa52e4&sid=googleScholar&xid=39fb5ea2>

- Vahlia, I., & Lelawati, N. (2019). Pelatihan e-commerce dan manajemen keuangan sebagai langkah meningkatkan pendapatan pada keripik pisang arjuna. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2(4. b), 509-518.
- Yuniarti, R., Riswandi, P., Finthariasari, M., & Anwar, F. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Jasa Karisma Berbasis Aplikasi GL (General Ledger). *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 99-102.